

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan perusahaan kepada pihak – pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan juga sebagai laporan pertanggungjawaban hasil kinerja manajemen dalam satu periode tertentu. Dalam penyusunan laporan keuangan, kondisi keuangan perusahaan harus dilaporkan dengan benar dan wajar tanpa menyalahi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Dimana dasar akrual dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil. Laporan keuangan sendiri berisi mengenai informasi posisi keuangan perusahaan, informasi mengenai laba, informasi ekuitas perusahaan dan informasi pendukung laporan keuangan.

Informasi laba membantu pemilik/pihak lain dalam mengestimasi kekuatan laba untuk menaksir resiko dalam investasi dan kredit. Pentingnya informasi laba tersebut harus disadari oleh pihak manajemen sebagai pihak penyusun laporan keuangan serta sebagai pihak yang diukur kinerjanya. Informasi laba sebagaimana dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) Nomor 2* merupakan unsur utama dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak-pihak yang menggunakannya karena memiliki nilai prediktif.

Menurut PSAK Nomor 1, informasi dapat dikendalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan pertambahan sumber dayanya. Bagi pemilik saham dan/investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis (*wealth*) yang akan diterima melalui pembagian dividen. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan.

Seringkali pihak-pihak tertentu terutama pemilik saham dan/investor terlalu fokus melihat laba perusahaan tanpa memperhatikan bagaimana laba itu diperoleh. Ditambah dengan adanya celah keleluasaan memilih metode akuntansi maupun mengganti satu metode dengan metode lain dalam konsidi tertentu dan tekanan dari pihak investor terhadap pihak manajemen keuangan untuk menghasilkan laba yang cukup tinggi. Adanya alasan tersebut akan mendorong timbulnya praktik manajemen laba dalam penyusunan laporan keuangan.

Manajemen laba didefinisikan sebagai usaha manajer untuk memanipulasi laporan keuangan dengan sengaja dalam batasan prinsip-prinsip akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang

menyesatkan kepada para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan para manajer (Meutia,2004)

Ketika pada suatu kondisi di mana pihak manajemen tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh Standar Akuntansi Keuangan dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba lebih baik. Fleksibilitas manajemen untuk mengelola laba dapat dikurangi dengan menyediakana informasi yang lebih berkualitas bagi pihak luar.

Informasi yang baik seharusnya informasi yang relevan dan akurat. Apabila terdapat manajemen laba dalam informasi keuangan yang tersaji, maka keakuratan akan informasi tersebut menjadi rendah. Namun seringkali pihak investor melewatkan bagian penting ini karena tergiur dengan laba dan kinerja perusahaan yang baik.

Respon pasar terhadap informasi yang dikeluarkan perusahaan disebut dengan reaksi pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham yang mencolok pada saat pengumuman informasi. Reaksi pasar berkaitan dengan konsep pasar efisien. Pasar modal efisien terjadi apabila harga sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Informasi yang tersedia bisa meliputi

semua informasi masa lalu, informasi saat ini dan informasi yang berupa pendapat atau opini rasional yang beredar dipasar yang bisa mempengaruhi perubahan harga sekuritas. Jika pasar efisien dan semua informasi bisa diakses secara mudah dengan biaya yang murah maka harga yang terbentuk adalah harga keseimbangan sehingga tidak ada perbedaan antara *return* harapan (*expected return*) dan *return* realisasi (*actual return*).

Efisiensi pasar diuji dengan menggunakan *abnormal return*. Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak ada satupun pelaku pasar yang menikmati *abnormal return* dalam jangka waktu yang lama. *Abnormal return* adalah selisih antara tingkat tingkat keuntungan yang sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Manajemen laba, kesalahan penyajian, dan menutupi kinerja ekonomi yang benar, telah menjadi fokus dari banyak artikel. Banyak penelitian yang memfokuskan pada alat manajemen laba yang cukup umum yaitu manajemen akrual. Meskipun akhir-akhir ini peneliti mulai melirik alat manajemen laba lain yaitu manajemen aktivitas riil, namun penelitian mengenai alat manajemen laba pergeseran klasifikasi masih sangat sedikit. Dimana manajemen akrual biasanya dikaitkan dengan segala aktivitas yang dapat mempengaruhi aliran kas dan juga keuntungan yang secara pribadi merupakan wewenang dari para manajer, sedangkan manipulasi aktivitas ekonomi riil dilakukan oleh pihak manajemen untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau

keuntungan maksimal bagi perusahaan guna menarik perhatian para investor maupun kreditor.

Clasification shifting berbeda dengan manajemen akrual dan manajemen aktivitas ekonomi riil dalam beberapa hal. Pertama, *clasification shifting* tidak mengubah laba GAAP, dan yang kedua *clasification shifting* memudahkan analisis dengan mengelompokkan items yang mempunyai karakteristik serupa. Selain perbedaan, terdapat pula kesamaan antara tiga alat manajemen laba tersebut yaitu sama-sama mempunyai harapan yang tinggi terhadap kinerja masa depan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengambil judul **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Reaksi Pasar”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini dapat dirumuskan menjadi:

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen laba akrual terhadap reaksi pasar?
2. Apakah terdapat pengaruh manajemen laba manipulasi aktivitas riil terhadap reaksi pasar?
3. Apakah terdapat pengaruh manajemen laba pergeseran klasifikasi terhadap reaksi pasar?

4. Apakah manajemen laba akrual, manipulasi aktivitas riil dan pergeseran klasifikasi secara simultan berpengaruh terhadap reaksi pasar?

1.3. Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai 2016
2. Manajemen laba akrual diproksikan dengan akrual diskresioner
3. Manajemen laba aktivitas ekonomi riil diproksikan dengan arus kas operasi abnormal, biaya produksi abnormal, dan biaya diskresioner abnormal
4. Manajemen laba pergeseran klasifikasi diproksikan dengan *unexpected core earning*
5. Reaksi pasar di ukur dengan *abnormal return*

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen laba akrual terhadap reaksi pasar.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen laba manipulasi aktivitas riil terhadap reaksi pasar.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen laba pergeseran klasifikasi terhadap reaksi pasar.

4. Untuk mengetahui apakah manajemen laba akrual, manipulasi aktivitas riil, dan pergeseran klasifikasi secara simultan berpengaruh terhadap reaksi pasar.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat sumber informasi pengetahuan sebagai bahan kepustakaan atau sejenisnya bagi pihak- pihak yang memerlukan. Dapat mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh manajemen laba akrual, manajemen aktivitas ekonomi riil, dan manajemen laba pergeseran klasifikasi terhadap reaksi pasar.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan, diantaranya :

a. Bagi Penulis

1. dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen laba akrual di perusahaan
2. dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen laba manipulasi aktivitas riil di perusahaan
3. dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen laba pergeseran klasifikasi di perusahaan
4. dapat menambah pengetahuan mengenai reaksi pasar atas pengumuman suatu informasi keuangan

b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana pengaruh manajemen laba akrual, manajemen laba aktivitas ekonomi riil dan manajemen laba pergeseran lasifikasi terhadap reaksi pasar.

c. Bagi Pihak Lain

1. menjadi acuan untuk mengetahui pengaruh dan cara mendeteksi manajemen laba akrual
2. mendapatkan wawasan mengenai manajemen laba manipulasi aktivitas riil dengan cara menaikkan penjualan selama periode tertentu
3. mendapatkan pengetahuan mengenai manajemen laba pergeseran klasifikasi
4. mendapatkan pengetahuan mengenai reaksi pasar atas manajemen laba

1.6. Kerangka Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai isi skripsi secara singkat meliputi ; latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori atas variabel yang diambil dari tinjauan pustaka berbagai literatur yang relevan dengan penelitian dan melalui penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan, yang meliputi populasi dan sampel penelitian, jenis data, metode pengumpulan dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti juga menguraikan mengenai pengaruh tiga alat manajemen laba terhadap reaksi pasar. Pembahasan dilakukan berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode yang diambil berlandaskan teori-teori dan penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang berguna bagi peneliti dalam bidang sejenis dan keterbatasan yang penulis temui selama penelitian yang memungkinkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian secara lebih baik.